

INTISARI

Keberhasilan sebuah bisnis dalam menghadapi persaingan pasar saat ini tidak terlepas dari kekuatan pengendalian internal. Ancaman dari lingkungan eksternal dapat mengancam keberlangsungan dan kestabilan bisnis-bisnis yang ada. Salah satu tipe bisnis yang beroperasi di Indonesia adalah bisnis keluarga, bisnis yang beroperasi secara turun temurun. Etnis Arab dan Etnis Tionghoa merupakan etnis-etnis yang diketahui berhasil dalam menjalankan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen di dalam bisnis keluarga antara Etnis Arab dan Etnis Tionghoa di Kota Ternate. Perbedaan latar belakang Etnis dan ajaran dari para leluhur memberikan keunikan terhadap cara pemimpin bisnis keluarga Etnis Arab dan Etnis Tionghoa menerapkan sistem pengendalian selama proses operasional. Penelitian ini melihat bagaimana bisnis keluarga Etnis Arab dan Etnis Tionghoa tetap dapat beroperasi setelah terjadinya kerusuhan di Maluku Utara selama tahun 1999 dengan melihat *cultural control* dan *reward system*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen agar mendapatkan data yang objektif. Objek yang digunakan pada penelitian ini berupa bisnis keluarga dari Etnis Arab dan Etnis Tionghoa yang telah beroperasi selama tiga generasi. Temuan penelitian dalam penerapan sistem pengendalian Etnis Arab dan Etnis Tionghoa dilakukan secara informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penerapan *cultural control* dan *reward system* antara Etnis Arab dan Etnis Tionghoa. Secara keseluruhan, Etnis Arab mengikuti aturan dari ayat-ayat Al-Quran, sedangkan Etnis Tionghoa berdasarkan ajaran turun menurun dan telah beradaptasi dengan lingkungan.

Kata Kunci: *cultural control*, *reward system*, Etnis Arab, Etnis Tionghoa

ABSTRACT

A Success of a business in this current market competition is very dependable on the power of internal control. Threats from external environment could disturb sustainability and stability of the businesses that exist. One of the types of the businesses that operating in Indonesia is a family business, a business that operates in hereditary. Arabian and Chinese are The one that successful at operating their family businesses.

The purpose of this research is to analyze how management control system works. Between Arabian and Chinese family businesses in Ternate city. The difference on ethnic Background and knowledge from their forefathers, gave something unique on how each of their business leaders apply control system during operational process. This research tells how Arabian and Chinese family businesses still operated after the riot in North Moluccas during 1999 using cultural control and reward system concept.

This research uses a qualitative approach through interviews, observations, and Documents analysis to get objective data. The object of this research are Arabian and Chinese family businesses which already operates for three generations. Research findings in applied management control system in Arabian and Chinese family businesses taken informally. The result shows that there are difference on how Arabian and Chinese implement the cultural control and reward system. Overall, Arabian follow the rules of Qur'an, and Chinese based on tradition and adapted with their neighborhood.

Keyword: cultural control, reward system, Arabian, Chinese